



BUPATI KATINGAN

PERATURAN BUPATI KATINGAN

NOMOR : 4 TAHUN 2012

TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2012

BUPATI KATINGAN

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Peraturan Bupati Katingan tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012.
- Mengingat** :
1. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
 3. Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);
 4. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);

5. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
8. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
9. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 113 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5254);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/ Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
15. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
16. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/ MPP/Kep/ 9/ 2002 tentang Ketentuan dan Tata cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/ Kpts/ OT.160/ 7/ 2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/ Kpts/ OT.160/ 7/ 2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/ Permentan/ SR.140/ 2/ 2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 250 / PMK.05 / 2010 tentang Tata Cara Pencairan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Atas Beban Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Berita Negara Tahun 2010 Nomor 662);
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94 / PMK.02 / 2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggung Jawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
22. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17 / M-DAG/ PER / 6 / 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian; Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 / Permentan / SR. 140 / 8 / 2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An- Organik Nomor (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
23. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70 / Permentan / SR.140 / 10 / 2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
24. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 87 / Permentan / SR.130 / 12 / 2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
25. Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 423 Tahun 2003 tentang Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi Kalimantan Tengah;

26. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 01 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
27. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2008 Nomor 3);
28. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2011 Nomor 3);

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1.

Dalam Peraturan ini, yang dimaksud dengan:

1. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Tengah
2. Bupati adalah Bupati Katingan.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi kepentingan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
6. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
7. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur/ pengecer resmi di lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiri Urea berwarna Pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik Granul.

8. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk ditingkat desa / kecamatan) yang dibeli oleh petani / kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
9. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
11. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, hijauan makanan ternak, budidaya ikan dan udang.
12. Petani adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau tanaman hortikultura.
13. Pekebun adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, melakukan usaha tanaman perkebunan rakyat.
14. Peternak adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan makanan ternak yang tidak memiliki ijin usaha.
15. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga Negara Indonesia mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki ijin usaha.
16. Produsen adalah produsen pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi pupuk An-Organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik didalam Negeri.
17. PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) adalah Perusahaan induk dari PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda.
18. Penyalur di lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
19. Penyalur di lini IV adalah Pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

20. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPP) Kabupaten adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.
23. Direktur Jenderal adalah Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dan fungsinya diantaranya dibidang pupuk sesuai ketentuan peraturan perundangan.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan seluas-luasnya 2 (dua) hektar dan setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang dianjurkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Katingan serta alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2012.
- (2) Alokasi sebagaimana pada ayat (1) dirinci menurut kecamatan, jenis, jumlah sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan sebagaimana tercantum pada lampiran peraturan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan ini.

- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah sub sektor dan sebaran bulanan yang disahkan dengan peraturan Bupati Katingan.
- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) / Kepala UPTD Pertanian setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.
- (5) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah sebagaimana Pasal 3 ayat (1) dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah waktu dan subsektor.
- (2) Realokasi sebagaimana pada ayat (1) ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Katingan.
- (3) Realokasi sebagaimana ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas rekomendasi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Katingan, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi dari bulan sebelumnya atau alokasi bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana pada Pasal 2 ayat (1) terdiri dari pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur resmi lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/ M-DAG/ PER/ 6/ 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai wilayah tanggung jawabnya.
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
 - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Dinas Pertanian Kabupaten Katingan melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (2).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/ kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pupuk berimbang spesifik lokasi oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai suatu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten Katingan.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/ terhapus yang bertuliskan :

“PUPUK BERSUBSIDI PEMERINTAH”
Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, distributor dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang ditetapkan.

- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Katingan untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
- | | |
|------------------|---------------------|
| .. Pupuk Urea | = Rp. 1.800; per kg |
| .. Pupuk SP-36 | = Rp. 2.000; per kg |
| .. Pupuk ZA | = Rp. 1.400; per kg |
| .. Pupuk NPK | = Rp. 2.300; per kg |
| .. Pupuk Organik | = Rp. 500; per kg |
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, perkebunan, peternakan, pembudidaya ikan dan/atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
- | | |
|------------------|---------------------|
| .. Pupuk Urea | = 50 kg atau 25 kg; |
| .. Pupuk SP-36 | = 50 kg; |
| .. Pupuk ZA | = 50 kg; |
| .. Pupuk NPK | = 50 kg atau 20 kg; |
| .. Pupuk Organik | = 40 kg atau 20 kg; |

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/ M-DAG/ PER/ 6/ 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Katingan wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Katingan.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Katingan dalam melakukan tugasnya dibantu oleh Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP) dan Tenaga Harian Lepas (THL) / Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten Katingan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Bupati Katingan.
- (2) Bupati Katingan menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Kalimantan Tengah.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi Kalimantan Tengah wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Kalimantan Tengah.
- (4) Gubernur Kalimantan Tengah menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian.

BAB VI**KETENTUAN PENUTUP****Pasal 13**

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis secara rinci akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati dan atau Keputusan Bupati.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini berlaku sejak tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Katingan.





Ditetapkan di Kasongan
pada tanggal 2 FEBRUARI 2012

Diundangkan di Kasongan
pada tanggal 6 FEBRUARI 2012

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KATINGAN



CHRISTANTWO TATEL LADJU
BERITA DAERAH KABUPATEN KATINGAN
TAHUN 2012 NOMOR : 49.....

BAGIAN HUKUM	
SEKDA	
ASISTEN	
KABAG	
KASUBBAG	
KONSEPTOR	

BUPATI KATINGAN



DUWEL RAWING

JUN 2012
 -BRUARI 2012

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												NOP	DES
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV			
1	Katingan Kuala	864,71	15,05	17,54	22,74	232,56	70,15	51,95	62,38	75,36	90,94	70,15	64,95	90,94	64,95	90,94
2	Mendawai	28,37	0,41	0,57	0,75	7,66	2,31	1,71	2,05	2,48	2,99	2,31	2,14	2,99	2,14	2,99
3	Kampang	1,37	0,03	0,03	0,03	0,37	0,11	0,08	0,10	0,12	0,14	0,11	0,10	0,14	0,10	0,14
4	Tasik Payawan	1,11	0,02	0,03	0,03	0,30	0,09	0,07	0,08	0,09	0,12	0,09	0,08	0,12	0,08	0,12
5	Katingan Hilir	14,46	0,25	0,30	0,38	3,89	1,17	0,87	1,04	1,26	1,52	1,17	1,08	1,52	1,08	1,52
6	Tewang S. Garing	3,88	0,07	0,08	0,10	1,05	0,31	0,24	0,28	0,34	0,41	0,31	0,30	0,41	0,30	0,41
7	Pulau Malan	3,90	0,06	0,08	0,10	1,05	0,32	0,24	0,28	0,34	0,41	0,32	0,30	0,41	0,30	0,41
8	Katingan Tengah	4,88	0,08	0,10	0,13	1,31	0,40	0,30	0,35	0,42	0,52	0,40	0,36	0,52	0,36	0,52
9	Sanaman Mantikei	1,79	0,03	0,03	0,05	0,48	0,14	0,11	0,13	0,16	0,19	0,14	0,14	0,19	0,14	0,19
10	Marikit	2,10	0,03	0,04	0,06	0,57	0,17	0,13	0,15	0,19	0,22	0,17	0,16	0,22	0,16	0,22
11	Katingan Hulu	1,10	0,01	0,03	0,03	0,30	0,09	0,07	0,08	0,09	0,12	0,09	0,08	0,12	0,08	0,12
12	Petak Malai	1,11	0,02	0,03	0,03	0,30	0,09	0,07	0,08	0,09	0,12	0,09	0,08	0,12	0,08	0,12
13	Bukit Raya	0,41	0,01	0,01	0,01	0,11	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03	0,04	0,03	0,04
	KATINGAN	929,18	16,06	18,85	24,43	249,92	75,40	55,85	67,02	80,98	97,73	75,40	69,81	97,73	69,81	97,73

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP			
1	Katingan Kuala	86,64	9,85	8,86	7,89	6,88	6,88	7,89	7,89	6,88	5,90	5,90	5,90	7,89	7,89	3,94
2	Mendawai	13,35	1,51	1,36	1,21	1,07	1,07	1,21	1,21	1,08	0,90	0,90	0,90	1,21	1,21	0,61
3	Kamipang	0,69	0,08	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06	0,03
4	Tasik Payawan	1,39	0,16	0,14	0,13	0,11	0,11	0,13	0,13	0,11	0,09	0,09	0,09	0,13	0,13	0,06
5	Katingan Hilir	5,67	0,64	0,58	0,52	0,45	0,45	0,52	0,52	0,45	0,39	0,39	0,39	0,52	0,52	0,26
6	Tewang S. Garing	2,90	0,33	0,30	0,26	0,23	0,23	0,26	0,26	0,23	0,20	0,20	0,20	0,26	0,26	0,14
7	Pulau Malan	2,08	0,24	0,21	0,19	0,17	0,17	0,19	0,19	0,17	0,14	0,14	0,14	0,19	0,19	0,09
8	Katingan Tengah	2,48	0,29	0,25	0,23	0,19	0,19	0,23	0,23	0,19	0,17	0,17	0,17	0,23	0,23	0,11
9	Sanaman Mantikei	1,80	0,20	0,19	0,16	0,14	0,14	0,16	0,16	0,14	0,13	0,13	0,13	0,16	0,16	0,08
10	Marikit	1,13	0,13	0,12	0,10	0,09	0,09	0,10	0,10	0,09	0,08	0,08	0,08	0,10	0,10	0,05
11	Katingan Hulu	1,38	0,15	0,14	0,13	0,11	0,11	0,13	0,13	0,11	0,09	0,09	0,09	0,13	0,13	0,06
12	Petak Malai	1,38	0,15	0,14	0,13	0,11	0,11	0,13	0,13	0,11	0,09	0,09	0,09	0,13	0,13	0,06
13	Bukit Raya	1,10	0,13	0,11	0,10	0,08	0,08	0,10	0,10	0,08	0,08	0,08	0,08	0,10	0,10	0,05
	KATINGAN	121,98	13,86	12,48	11,09	9,70	9,70	11,09	11,09	9,70	8,32	8,32	8,32	11,09	11,09	5,54

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Ton)

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Katingan Kuala	6,76	0,79	0,65	0,65	0,65	0,39	0,65	0,65	0,52	0,39	0,39	0,39	0,65	0,39
2	Mendawai	6,41	0,73	0,62	0,62	0,62	0,37	0,62	0,62	0,49	0,37	0,37	0,37	0,62	0,37
3	Kampang	1,76	0,20	0,17	0,17	0,17	0,10	0,17	0,17	0,14	0,10	0,10	0,10	0,17	0,10
4	Tasik Payawan	2,20	0,25	0,21	0,21	0,21	0,13	0,21	0,21	0,17	0,13	0,13	0,13	0,21	0,13
5	Katingan Hilir	8,44	0,97	0,81	0,81	0,81	0,49	0,81	0,81	0,65	0,49	0,49	0,49	0,81	0,49
6	Tewang S. Garing	6,92	0,80	0,67	0,67	0,67	0,40	0,67	0,67	0,53	0,40	0,40	0,40	0,67	0,40
7	Pulau Malan	7,74	0,90	0,74	0,74	0,74	0,45	0,74	0,74	0,60	0,45	0,45	0,45	0,74	0,45
8	Katingan Tengah	9,47	1,10	0,91	0,91	0,91	0,54	0,91	0,91	0,73	0,54	0,54	0,54	0,91	0,54
9	Sanaman Mantikei	6,25	0,72	0,60	0,60	0,60	0,36	0,60	0,60	0,48	0,36	0,36	0,36	0,60	0,36
10	Marikit	5,82	0,68	0,56	0,56	0,56	0,34	0,56	0,56	0,45	0,34	0,34	0,34	0,56	0,34
11	Katingan Hulu	6,04	0,69	0,58	0,58	0,58	0,35	0,58	0,58	0,46	0,35	0,35	0,35	0,58	0,35
12	Petak Malai	2,20	0,25	0,21	0,21	0,21	0,13	0,21	0,21	0,17	0,13	0,13	0,13	0,21	0,13
13	Bukit Raya	2,09	0,24	0,20	0,20	0,20	0,12	0,20	0,20	0,16	0,12	0,12	0,12	0,20	0,12
	KATINGAN	72,11	8,32	6,93	6,93	6,93	4,16	6,93	6,93	5,55	4,16	4,16	4,16	6,93	4,16

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Ton)

: PETERNAKAN

SUB SEKTOR

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP			
1	Katingan Kuala	0,71	0,06	0,08	0,06	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05	0,06	0,06	0,05
2	Mendawai	0,67	0,06	0,08	0,06	0,06	0,04	0,06	0,06	0,06	0,06	0,04	0,04	0,06	0,06	0,04
3	Kampiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	0,07	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5	Katingan Hilir	0,39	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
6	Tewang S. Garing	0,46	0,04	0,06	0,04	0,03	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04	0,03
7	Pulau Malan	0,39	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
8	Katingan Tengah	1,22	0,11	0,14	0,11	0,08	0,11	0,08	0,11	0,11	0,11	0,08	0,08	0,11	0,11	0,08
9	Sanaman Mantikei	0,28	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02
10	Marikit	0,28	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02
11	Katingan Hulu	0,07	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
12	Petak Malai	0,07	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
13	Bukit Raya	0,01	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KATINGAN	4,58	0,42	0,56	0,42	0,42	0,42	0,28	0,42	0,42	0,42	0,28	0,28	0,42	0,28	0,28

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP			
1	Katingan Kuala	30,45	2,68	3,16	2,46	3,16	1,46	3,16	1,46	3,16	1,94	3,16	1,46	3,16	2,46	2,20
2	Mendawai	24,30	2,14	2,53	1,94	2,53	1,17	2,53	1,17	2,53	1,55	2,53	1,17	2,53	1,94	1,75
3	Kampang	2,41	0,21	0,25	0,19	0,25	0,12	0,25	0,12	0,25	0,16	0,25	0,12	0,25	0,19	0,17
4	Tasik Payawan	3,63	0,32	0,38	0,29	0,38	0,17	0,38	0,17	0,38	0,23	0,38	0,17	0,38	0,29	0,26
5	Katingan Hilir	10,92	0,96	1,14	0,87	1,14	0,52	1,14	0,52	1,14	0,70	1,14	0,52	1,14	0,87	0,79
6	Tewang S. Garing	8,47	0,75	0,88	0,68	0,88	0,41	0,88	0,41	0,88	0,54	0,88	0,41	0,88	0,68	0,61
7	Pulau Malan	9,72	0,86	1,01	0,78	1,01	0,47	1,01	0,47	1,01	0,62	1,01	0,47	1,01	0,78	0,70
8	Katingan Tengah	10,92	0,96	1,14	0,87	1,14	0,52	1,14	0,52	1,14	0,70	1,14	0,52	1,14	0,87	0,79
9	Sanaman Mantikei	6,07	0,53	0,63	0,49	0,63	0,29	0,63	0,29	0,63	0,39	0,63	0,29	0,63	0,49	0,44
10	Marikit	4,88	0,43	0,51	0,39	0,51	0,23	0,51	0,23	0,51	0,31	0,51	0,23	0,51	0,39	0,35
11	Katingan Hulu	4,88	0,43	0,51	0,39	0,51	0,23	0,51	0,23	0,51	0,31	0,51	0,23	0,51	0,39	0,35
12	Petak Malai	2,41	0,21	0,25	0,19	0,25	0,12	0,25	0,12	0,25	0,16	0,25	0,12	0,25	0,19	0,17
13	Bukit Raya	2,41	0,21	0,25	0,19	0,25	0,12	0,25	0,12	0,25	0,16	0,25	0,12	0,25	0,19	0,17
	KATINGAN	121,46	10,69	12,63	9,72	12,63	5,83	12,63	5,83	12,63	7,77	12,63	5,83	9,72	8,75	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN														
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES			
1	Katingan Kuaia	2,10	0,28	0,28	0,28	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,28	0,28
2	Mendawai	1,76	0,24	0,24	0,24	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,24	0,24
3	Kampang	0,49	0,07	0,07	0,07	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,07	0,07
4	Tasik Payawan	0,71	0,10	0,10	0,10	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,10	0,10
5	Katingan Hilir	2,68	0,37	0,37	0,37	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,37	0,37
6	Tewang S. Garing	2,63	0,36	0,36	0,36	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,36	0,36
7	Pulau Malan	2,46	0,34	0,34	0,34	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	0,34	0,34
8	Katingan Tengah	2,97	0,40	0,40	0,40	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,40	0,40
9	Sanaman Mantikei	1,98	0,27	0,27	0,27	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,27	0,27
10	Marikit	1,81	0,25	0,25	0,25	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,25	0,25
11	Katingan Hulu	1,93	0,26	0,26	0,26	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,26	0,26
12	Petak Malai	0,71	0,10	0,10	0,10	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,10	0,10
13	Bukit Raya	0,66	0,09	0,09	0,09	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,09	0,09
	KATINGAN	22,91	3,12	3,12	3,12	1,04	1,04	1,04	1,04	1,04	1,04	1,04	1,04	1,04	1,04	3,12	3,12

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN														
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES			
1	Katingan Kuala	0,03	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-
2	Mendawai	0,02	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,010	-	-	-	-	-
3	Kamipang	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	-	-	-	-	-
5	Katingan Hilir	0,03	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-
6	Tewang S. Garing	0,02	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,010	-	-	-	-	-
7	Pulau Malan	0,02	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,010	-	-	-	-	-
8	Katingan Tengah	0,03	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,014	-	-	-	-	-
9	Sanaman Mantikei	0,02	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,005	-	-	-	-	-
10	Marikit	0,02	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,005	-	-	-	-	-
11	Katingan Hulu	0,02	-	0,011	-	-	-	-	-	-	-	0,005	-	-	-	-	-
12	Petak Malai	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	-	-	-	-	-
13	Bukit Raya	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,005	-	-	-	-	-
	KATINGAN	0,20	-	0,10	-	-	-	-	-	-	-	0,10	-	-	-	-	-

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Ton)

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	3,10	0,23	0,31	0,31	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,31	0,35
2	Mendawai	2,11	0,16	0,20	0,20	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,20	0,23
3	Kamipang	0,99	0,07	0,10	0,10	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07	0,10	0,14
4	Tasik Payawan	1,58	0,12	0,15	0,15	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,15	0,17
5	Katingan Hilir	2,84	0,20	0,29	0,29	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,29	0,33
6	Tewang S. Garing	2,11	0,16	0,20	0,20	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,20	0,23
7	Pulau Malan	2,11	0,16	0,20	0,20	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,20	0,23
8	Katingan Tengah	3,10	0,23	0,31	0,31	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,31	0,35
9	Sanaman Mantikei	2,56	0,19	0,25	0,25	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,25	0,29
10	Marikit	2,12	0,16	0,21	0,21	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,21	0,23
11	Katingan Hulu	2,11	0,16	0,20	0,20	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,20	0,23
12	Petak Malai	1,58	0,12	0,15	0,15	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,15	0,17
13	Bukit Raya	1,58	0,12	0,15	0,15	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,15	0,17
	KATINGAN	27,89	2,08	2,71	2,71	2,08	2,08	2,08	2,08	2,08	2,08	2,08	2,08	2,08	2,71	3,12

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												NOP	DES	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
1	Katingan Kuaia	18,32	0,91	1,72	1,28	1,55	1,53	1,89	1,55	1,86	1,55	1,89	1,55	1,86	1,55	1,29	1,29
2	Mendawai	3,98	0,20	0,37	0,28	0,33	0,33	0,43	0,33	0,40	0,33	0,43	0,33	0,40	0,33	0,28	0,28
3	Kamipang	1,03	0,04	0,07	0,06	0,10	0,07	0,11	0,10	0,12	0,10	0,11	0,10	0,12	0,10	0,08	0,08
4	Tasik Payawan	1,57	0,08	0,15	0,11	0,13	0,13	0,16	0,13	0,16	0,13	0,16	0,13	0,16	0,13	0,11	0,11
5	Katingan Hilir	2,60	0,12	0,22	0,17	0,23	0,20	0,27	0,23	0,28	0,23	0,27	0,23	0,28	0,23	0,19	0,19
6	Tewang S. Garing	2,11	0,12	0,22	0,17	0,17	0,20	0,22	0,20	0,20	0,17	0,22	0,17	0,20	0,17	0,14	0,14
7	Pulau Malan	2,11	0,12	0,22	0,17	0,17	0,20	0,22	0,20	0,22	0,17	0,22	0,17	0,20	0,17	0,14	0,14
8	Katingan Tengah	3,14	0,16	0,30	0,22	0,26	0,27	0,32	0,27	0,32	0,26	0,32	0,26	0,32	0,26	0,22	0,22
9	Sanaman Mantikei	1,57	0,08	0,15	0,11	0,13	0,13	0,16	0,13	0,16	0,13	0,16	0,13	0,16	0,13	0,11	0,11
10	Marikit	1,32	0,08	0,15	0,11	0,10	0,13	0,13	0,13	0,13	0,10	0,13	0,10	0,12	0,10	0,08	0,08
11	Katingan Hulu	1,32	0,08	0,15	0,11	0,10	0,13	0,13	0,13	0,13	0,10	0,13	0,10	0,12	0,10	0,08	0,08
12	Petak Malai	1,03	0,04	0,07	0,06	0,10	0,07	0,11	0,07	0,10	0,10	0,11	0,10	0,12	0,10	0,08	0,08
13	Bukit Raya	1,03	0,04	0,07	0,06	0,10	0,07	0,11	0,07	0,10	0,10	0,11	0,10	0,12	0,10	0,08	0,08
	KATINGAN	41,16	2,06	3,88	2,90	3,47	3,45	4,26	3,47	4,16	3,47	4,26	3,47	4,16	3,47	2,89	2,89

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												OKT	NOP	DES
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP						
1	Katingan Kuala	0,67	0,09	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,11	0,05	0,05
2	Mendawai	0,67	0,09	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,11	0,05	0,05
3	Kamipang	0,33	0,05	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03
4	Tasik Payawan	0,45	0,06	0,04	0,04	-	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,07	0,04	0,04	0,04
5	Katingan Hillir	0,67	0,09	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,11	0,05	0,05	0,05
6	Tewang S. Garing	0,67	0,09	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,11	0,05	0,05	0,05
7	Pulau Malan	0,67	0,09	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,11	0,05	0,05	0,05
8	Katingan Tengah	0,67	0,09	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,11	0,05	0,05	0,05
9	Sanaman Mantikei	0,45	0,06	0,04	0,04	-	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,07	0,04	0,04	0,04
10	Marikit	0,33	0,05	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03
11	Katingan Hulu	0,33	0,05	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03
12	Petak Malai	0,33	0,05	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03
13	Bukit Raya	0,33	0,05	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03
	KATINGAN	6,57	0,89	0,59	0,59	-	0,60	0,59	0,59	0,59	0,59	0,59	0,59	1,07	0,53	0,53	0,53

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Ton)

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	0,52	-	0,07	0,07	-	0,06	0,08	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
2	Mendawai	0,51	-	0,07	0,07	-	0,05	0,08	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
3	Kamipang	0,23	-	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,02	0,02	-	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
4	Tasik Payawan	0,32	-	0,04	0,04	-	0,04	0,05	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
5	Katingan Hilir	0,64	-	0,09	0,09	-	0,07	0,09	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
6	Tewang S. Garing	0,60	-	0,07	0,07	-	0,07	0,09	0,06	0,06	-	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
7	Pulau Malan	0,51	-	0,07	0,07	-	0,05	0,08	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
8	Katingan Tengah	0,72	-	0,09	0,09	-	0,08	0,11	0,07	0,07	-	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
9	Sanaman Mantikei	0,51	-	0,07	0,07	-	0,05	0,08	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
10	Marikit	0,51	-	0,07	0,07	-	0,05	0,08	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
11	Katingan Hulu	0,43	-	0,06	0,06	-	0,05	0,06	0,04	0,04	-	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
12	Petak Malai	0,32	-	0,04	0,04	-	0,04	0,05	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
13	Bukit Raya	0,32	-	0,04	0,04	-	0,04	0,05	0,03	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
	KATINGAN	6,12	-	0,79	0,79	-	0,69	0,90	0,59	0,59	-	0,59	0,59	0,59	0,59	0,59

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Ton)

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	0,03	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-
2	Mendawai	0,03	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-	0,02	-	-	-	-
3	Kamipang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Katingan Hilir	0,04	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-
6	Tewang S. Garing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pulau Malan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Katingan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sanaman Mantikei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Marikit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katingan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Petak Malai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Bukit Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KATINGAN	0,10	0,03	-	-	-	-	-	-	-	-	0,07	-	-	-	-

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP			
1	Katingan Kuala	159,76	5,95	12,74	10,21	12,74	12,74	12,74	10,21	12,74	12,74	20,40	20,40	20,40	20,40	16,15
2	Mendawai	127,83	4,76	10,20	8,17	10,20	10,20	10,20	8,17	10,20	10,20	16,31	16,31	16,31	16,31	12,92
3	Kamipang	12,78	0,48	1,02	0,82	1,02	1,02	1,02	0,82	1,02	1,02	1,62	1,62	1,62	1,62	1,30
4	Tasik Payawan	19,16	0,71	1,53	1,22	1,53	1,53	1,53	1,22	1,53	1,53	2,46	2,46	2,46	2,46	1,93
5	Katingan Hilir	63,82	2,38	5,08	4,07	5,08	5,08	5,08	4,07	5,08	5,08	8,17	8,17	8,17	8,17	6,46
6	Tewang S. Garing	38,42	1,43	3,07	2,46	3,07	3,07	3,07	2,46	3,07	3,07	4,89	4,89	4,89	4,89	3,88
7	Pulau Malan	63,95	2,38	5,10	4,07	5,10	5,10	5,10	4,07	5,10	5,10	8,17	8,17	8,17	8,17	6,46
8	Katingan Tengah	63,95	2,38	5,10	4,07	5,10	5,10	5,10	4,07	5,10	5,10	8,17	8,17	8,17	8,17	6,46
9	Sanaman Mantikei	25,56	0,96	2,04	1,64	2,04	2,04	2,04	1,64	2,04	2,04	3,26	3,26	3,26	3,26	2,58
10	Marikit	19,18	0,71	1,53	1,22	1,53	1,53	1,53	1,22	1,53	1,53	2,46	2,46	2,46	2,46	1,93
11	Katingan Hulu	19,17	0,71	1,53	1,22	1,53	1,53	1,53	1,22	1,53	1,53	2,46	2,46	2,46	2,46	1,93
12	Petak Malai	12,83	0,48	1,03	0,82	1,03	1,03	1,03	0,82	1,03	1,03	1,62	1,62	1,62	1,62	1,30
13	Bukit Raya	12,83	0,48	1,03	0,82	1,03	1,03	1,03	0,82	1,03	1,03	1,62	1,62	1,62	1,62	1,30
	KATINGAN	639,18	23,80	51,00	40,80	51,00	51,00	51,00	40,80	51,00	51,00	81,60	81,60	81,60	81,60	64,60

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Katingan Kuala	31,69	1,59	1,59	1,59	2,38	3,16	3,16	3,16	1,59	1,59	3,95	3,95	3,95	3,95
2	Mendawai	17,41	0,86	0,86	0,86	1,30	1,75	1,75	1,75	0,86	0,86	2,18	2,18	2,18	2,18
3	Kamipang	2,40	0,11	0,11	0,18	0,25	0,25	0,25	0,25	0,11	0,11	0,31	0,31	0,31	0,31
4	Tasik Payawan	4,62	0,23	0,23	0,36	0,46	0,46	0,46	0,46	0,23	0,23	0,58	0,58	0,58	0,58
5	Katingan Hilir	31,69	1,59	1,59	2,38	3,16	3,16	3,16	3,16	1,59	1,59	3,95	3,95	3,95	3,95
6	Tewang S. Garing	9,55	0,48	0,48	0,72	0,95	0,95	0,95	0,95	0,48	0,48	1,19	1,19	1,19	1,19
7	Pulau Malan	9,55	0,48	0,48	0,72	0,95	0,95	0,95	0,95	0,48	0,48	1,19	1,19	1,19	1,19
8	Katingan Tengah	9,55	0,48	0,48	0,72	0,95	0,95	0,95	0,95	0,48	0,48	1,19	1,19	1,19	1,19
9	Sanaman Mantikei	5,13	0,25	0,25	0,38	0,52	0,52	0,52	0,52	0,25	0,25	0,65	0,65	0,65	0,65
10	Marikit	4,41	0,23	0,23	0,33	0,44	0,44	0,44	0,44	0,23	0,23	0,55	0,55	0,55	0,55
11	Katingan Hulu	4,62	0,23	0,23	0,36	0,46	0,46	0,46	0,46	0,23	0,23	0,58	0,58	0,58	0,58
12	Petak Malai	3,23	0,16	0,16	0,23	0,33	0,33	0,33	0,33	0,16	0,16	0,41	0,41	0,41	0,41
13	Bukit Raya	2,19	0,11	0,11	0,15	0,22	0,22	0,22	0,22	0,11	0,11	0,27	0,27	0,27	0,27
	KATINGAN	136,05	6,80	6,80	10,20	13,61	13,61	13,61	13,61	6,80	6,80	17,01	17,01	17,01	17,01

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN											
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
1	Katingan Kuala	48,09	3,96	4,32	4,32	2,84	6,18	5,07	2,84	3,34	3,71	4,08	4,08	4,08
2	Mendawai	30,07	2,47	2,70	2,70	1,78	3,87	3,16	1,78	2,09	2,32	2,55	2,55	2,55
3	Kampang	6,04	0,49	0,54	0,54	0,36	0,78	0,63	0,36	0,43	0,46	0,51	0,51	0,51
4	Tasik Payawan	15,01	1,24	1,36	1,36	0,88	1,93	1,59	0,88	1,04	1,16	1,27	1,27	1,27
5	Katingan Hilir	27,06	2,23	2,43	2,43	1,60	3,47	2,85	1,60	1,88	2,09	2,30	2,30	2,30
6	Tewang S. Garing	24,02	1,98	2,17	2,17	1,42	3,09	2,53	1,42	1,65	1,85	2,04	2,04	2,04
7	Pulau Malan	24,02	1,98	2,17	2,17	1,42	3,09	2,53	1,42	1,65	1,85	2,04	2,04	2,04
8	Katingan Tengah	30,02	2,46	2,71	2,71	1,77	3,87	3,16	1,77	2,08	2,32	2,55	2,55	2,55
9	Sanaman Mantikei	12,05	0,99	1,08	1,08	0,70	1,54	1,27	0,70	0,85	0,93	1,02	1,02	1,02
10	Marikit	9,00	0,74	0,81	0,81	0,54	1,16	0,95	0,54	0,61	0,70	0,76	0,76	0,76
11	Katingan Hulu	9,00	0,74	0,81	0,81	0,54	1,16	0,95	0,54	0,61	0,70	0,76	0,76	0,76
12	Petak Malai	6,02	0,49	0,54	0,54	0,35	0,76	0,65	0,34	0,43	0,46	0,51	0,51	0,51
13	Bukit Raya	6,01	0,49	0,54	0,54	0,34	0,77	0,63	0,35	0,43	0,46	0,51	0,51	0,51
	KATINGAN	246,37	20,27	22,17	22,17	14,57	31,67	25,97	14,57	17,10	19,00	20,90	20,90	20,90

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	2,40	0,16	0,11	0,11	0,22	0,28	0,22	0,22	0,22	0,11	0,11	0,28	0,28	0,28	0,28
2	Mendawai	2,40	0,16	0,11	0,11	0,22	0,28	0,22	0,22	0,22	0,11	0,11	0,28	0,28	0,28	0,28
3	Kamipang	1,21	0,09	0,06	0,06	0,11	0,14	0,11	0,11	0,11	0,06	0,06	0,14	0,14	0,14	0,14
4	Tasik Payawan	1,80	0,13	0,08	0,09	0,17	0,21	0,17	0,17	0,17	0,08	0,09	0,21	0,21	0,20	0,20
5	Katingan Hilir	2,40	0,17	0,11	0,11	0,22	0,28	0,22	0,22	0,22	0,11	0,11	0,28	0,28	0,28	0,28
6	Tewang S. Garing	2,41	0,17	0,11	0,11	0,22	0,28	0,22	0,22	0,22	0,11	0,11	0,28	0,28	0,28	0,28
7	Pulau Malan	2,41	0,17	0,11	0,11	0,22	0,28	0,22	0,22	0,22	0,11	0,11	0,28	0,28	0,28	0,28
8	Katingan Tengah	2,41	0,17	0,11	0,11	0,22	0,28	0,22	0,22	0,22	0,11	0,11	0,28	0,28	0,28	0,28
9	Sanaman Mantikei	1,80	0,13	0,08	0,09	0,17	0,21	0,17	0,17	0,17	0,08	0,09	0,20	0,20	0,21	0,21
10	Marikit	1,18	0,08	0,06	0,05	0,11	0,14	0,11	0,11	0,11	0,06	0,05	0,14	0,14	0,14	0,14
11	Katingan Hulu	1,18	0,08	0,06	0,05	0,11	0,14	0,11	0,11	0,11	0,06	0,05	0,14	0,14	0,14	0,14
12	Petak Malai	1,17	0,09	0,05	0,05	0,11	0,14	0,11	0,11	0,11	0,05	0,05	0,14	0,14	0,14	0,14
13	Bukit Raya	1,19	0,08	0,05	0,06	0,11	0,14	0,11	0,11	0,11	0,05	0,06	0,14	0,14	0,14	0,14
	KATINGAN	23,96	1,67	1,11	1,11	2,23	2,79	2,23	2,23	2,23	1,11	1,11	2,79	2,79	2,79	2,79

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Ton)

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN														
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES			
1	Katingan Kuala	3,46	-	0,46	0,23	-	0,70	0,23	0,23	0,23	0,23	-	0,23	0,23	0,23	0,23	0,92
2	Mendawai	3,22	-	0,43	0,21	-	0,65	0,21	0,21	0,21	0,21	-	0,21	0,21	0,21	0,21	0,86
3	Kamipang	1,64	-	0,22	0,11	-	0,33	0,11	0,11	0,11	0,11	-	0,11	0,11	0,11	0,11	0,43
4	Tasik Payawan	2,17	-	0,29	0,15	-	0,43	0,15	0,15	0,15	0,15	-	0,15	0,15	0,15	0,15	0,57
5	Katingan Hilir	4,33	-	0,57	0,29	-	0,86	0,29	0,29	0,29	0,29	-	0,29	0,29	0,29	0,29	1,16
6	Tewang S. Garing	3,75	-	0,51	0,25	-	0,75	0,25	0,25	0,25	0,25	-	0,25	0,25	0,25	0,25	1,01
7	Pulau Malan	3,22	-	0,43	0,21	-	0,65	0,21	0,21	0,21	0,21	-	0,21	0,21	0,21	0,21	0,86
8	Katingan Tengah	4,86	-	0,65	0,32	-	0,97	0,32	0,32	0,32	0,32	-	0,32	0,32	0,32	0,32	1,29
9	Sanaman Mantikei	3,23	-	0,44	0,21	-	0,65	0,21	0,21	0,21	0,21	-	0,21	0,21	0,21	0,21	0,86
10	Marikit	3,23	-	0,44	0,21	-	0,65	0,21	0,21	0,21	0,21	-	0,21	0,21	0,21	0,21	0,86
11	Katingan Hulu	3,04	-	0,40	0,21	-	0,61	0,21	0,21	0,21	0,21	-	0,21	0,21	0,21	0,21	0,80
12	Petak Malai	2,17	-	0,29	0,15	-	0,43	0,15	0,15	0,15	0,15	-	0,15	0,15	0,15	0,15	0,57
13	Bukit Raya	2,17	-	0,29	0,15	-	0,43	0,15	0,15	0,15	0,15	-	0,15	0,15	0,15	0,15	0,57
	KATINGAN	40,47	-	5,40	2,70	-	8,09	2,70	2,70	2,70	2,70	-	2,70	2,70	2,70	2,70	10,79

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

(Ton)

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN												DES		
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP				
1	Katingan Kuala	0,08	-	0,02	-	-	-	-	-	-	-	0,05	-	-	-	-	-
2	Mendawai	0,08	-	0,02	-	-	-	-	-	-	-	0,05	-	-	-	-	-
3	Kamipang	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
4	Tasik Payawan	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
5	Katingan Hilir	0,10	-	0,04	-	-	-	-	-	-	-	0,07	-	-	-	-	-
6	Tewang S. Garing	0,05	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-	-
7	Pulau Malan	0,05	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-	-
8	Katingan Tengah	0,09	-	0,04	-	-	-	-	-	-	-	0,05	-	-	-	-	-
9	Sanaman Mantikei	0,04	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-	-
10	Marikit	0,04	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-	-
11	Katingan Hulu	0,04	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-	0,03	-	-	-	-	-
12	Petak Malai	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
13	Bukit Raya	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
	KATINGAN	0,55	-	0,18	-	-	-	-	-	-	-	0,37	-	-	-	-	-

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012

(Ton)

: PERIKANAN BUDIDAYA

SUB SEKTOR

NO.	KECAMATAN	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN													
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Katingan Kuala	1,38	0,10	0,14	0,14	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,14	0,15
2	Mendawai	1,03	0,08	0,10	0,10	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,10	0,11
3	Kampang	0,10	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Tasik Payawan	0,32	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
5	Katingan Hilir	1,14	0,09	0,11	0,11	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,11	0,13
6	Tewang S. Garing	1,14	0,09	0,11	0,11	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,11	0,13
7	Pulau Malan	1,03	0,08	0,10	0,10	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,10	0,11
8	Katingan Tengah	1,03	0,08	0,10	0,10	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,10	0,11
9	Sanaman Mantikei	0,77	0,06	0,08	0,08	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,08	0,09
10	Marikit	0,77	0,06	0,08	0,08	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,08	0,09
11	Katingan Hulu	0,77	0,06	0,08	0,08	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,08	0,09
12	Petak Malai	0,26	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
13	Bukit Raya	0,32	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
	KATINGAN	10,10	0,75	0,98	0,98	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,98	1,13

NO.	JENIS PUPUK /SUB SEKTOR	SETAHUN	KEBUTUHAN SETIAP BULAN																
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES					
IV.	NPK																		
	a. TAN. PANGAN DAN HORTIKULTURA	775,24	30,60	57,80	47,60	61,20	64,61	54,41	57,80	57,80	98,61	98,61	98,61	98,61	98,61	98,61	98,61	98,61	81,61
	- TANAMAN PANGAN	639,18	23,80	51,00	40,80	51,00	51,00	40,80	51,00	51,00	81,60	81,60	81,60	81,60	81,60	81,60	81,60	81,60	64,60
	- HORTIKULTURA	136,05	6,80	6,80	6,80	10,20	13,61	13,61	6,80	6,80	17,01	17,01	17,01	17,01	17,01	17,01	17,01	17,01	17,01
	b. PERKEBUNAN	305,98	17,00	20,40	20,40	20,40	30,60	23,80	30,60	30,60	30,60	30,60	30,60	30,60	30,60	30,60	30,60	30,60	30,60
	c. PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1.081,22	47,60	78,20	68,00	81,60	85,01	78,21	88,40	88,40	129,21	129,21	129,21	129,21	129,21	129,21	129,21	129,21	112,21
V.	ORGANIK																		
	a. TAN. PANGAN DAN HORTIKULTURA	270,33	21,94	23,28	23,28	16,80	34,46	16,80	18,21	18,21	21,79	21,79	21,79	21,79	21,79	21,79	21,79	21,79	23,69
	- TANAMAN PANGAN	246,37	20,27	22,17	22,17	14,57	31,67	14,57	17,10	17,10	19,00	19,00	19,00	19,00	19,00	19,00	19,00	19,00	20,90
	- HORTIKULTURA	23,96	1,67	1,11	1,11	2,23	2,79	2,23	1,11	1,11	2,79	2,79	2,79	2,79	2,79	2,79	2,79	2,79	2,79
	b. PERKEBUNAN	40,47	-	5,40	2,70	-	8,09	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	2,70	10,79
	c. PETERNAKAN	0,55	-	0,18	-	-	-	0,37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. PERIKANAN BUDIDAYA	10,10	0,75	0,98	0,98	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,98	1,13
	JUMLAH	321,45	22,69	29,84	26,96	17,55	43,30	20,62	21,67	18,96	25,24	25,24	25,24	25,24	25,24	25,24	25,24	27,37	35,61






KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2012 MENURUT SUB SEKTOR

(TON)

NO.	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				ORGANIK
		UREA	SP-36	ZA	NPK	
1	Tanaman Pangan	929,18	121,46	41,16	639,18	246,37
2	Hortikultura	121,98	36,50	6,57	136,05	23,96
3	Perkebunan	72,11	22,91	6,12	305,98	40,47
4	Peternakan	4,58	0,20	0,10	-	0,55
5	Perikanan Budidaya	27,77	27,89	-	-	10,10
JUMLAH		1.155,62	208,96	53,95	1.081,22	321,45

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2012 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO.	KECAMATAN	JENIS PUPUK				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Katingan Kuala	962,78	44,91	19,53	219,17	55,40
2	Mendawai	51,56	35,55	5,19	170,01	36,79
3	Kamipang	4,10	4,60	1,60	24,40	8,99
4	Tasik Payawan	5,59	7,07	2,33	36,17	19,29
5	Katingan Hilir	32,00	19,76	3,95	138,77	35,04
6	Tewang S. Garing	17,20	15,82	3,37	78,83	31,37
7	Pulau Malan	16,88	17,16	3,29	104,36	30,73
8	Katingan Tengah	20,83	20,31	4,54	126,02	38,41
9	Sanaman Mantikei	12,33	12,47	2,53	49,19	17,89
10	Marikit	11,54	10,23	2,17	39,12	14,22
11	Katingan Hulu	10,79	10,33	2,09	39,32	14,03
12	Petak Malai	5,59	5,40	1,68	28,45	9,62
13	Bukit Raya	4,44	5,35	1,68	27,42	9,67
KATINGAN		1.155,62	208,96	53,95	1.081,22	321,45

BAGIAN HUKUM	
SEKDA	
ASISTEN	
KABAG	
KASUBBAG	
KONSEPTOR	

BUPATI KATINGAN,



DUWEL RAWING